

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel yang menjadi fokus studi. Penelitian difokuskan pada analisis pengaruh komitmen organisasi, hubungan kerja, dan spiritual well-being terhadap konflik interpersonal, dengan kepribadian (Personality) berperan sebagai variabel moderasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara objektif melalui instrumen terstandarisasi serta analisis hubungan antarvariabel secara statistik berdasarkan model yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah yang dirancang untuk mengumpulkan data berbasis angka dan menganalisisnya melalui pendekatan statistik. Pendekatan ini diterapkan untuk menilai hubungan kausal antarvariabel yang diteliti serta untuk menguji hipotesis secara ilmiah. Penelitian kuantitatif menekankan penerapan metode ilmiah yang sistematis dalam pengumpulan data yang dapat dianalisis secara objektif.⁶⁹

Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada orientasi utama untuk mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh antar variabel secara sistematis dan terukur, bukan sekadar menggambarkan fenomena yang terjadi. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menghasilkan pemahaman empiris

⁶⁹ Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif (1)*, 2023. Hal.36

mengenai dinamika hubungan dalam konteks organisasi, Selain itu, penelitian ini juga memberikan sumbangan konseptual bagi pengembangan ilmu perilaku organisasi dan psikologi kerja, khususnya terkait manajemen konflik serta peran kepribadian dalam interaksi sosial di lingkungan kerja.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT Angkasa Pura Indonesia, Cabang Bandar Udara Internasional Minangkabau. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kompleksitas dan dinamika struktur organisasinya, yang mencerminkan intensitas interaksi antar individu dari berbagai fungsi, termasuk operasional, pelayanan penumpang, keamanan, dan teknis bandara.

Waktu dalam penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal keluarnya SK pembimbing pada bulan Mei 2025 sampai bulan Desember 2025.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh karyawan PT Angkasa Pura Indonesia yang bekerja di Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Minangkabau, dengan total jumlah sebanyak 162 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode seleksi berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian ⁷⁰, dengan tujuan memperoleh responden yang memenuhi kriteria dan berpotensi menyumbangkan data yang relevan.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.hal 85

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan kriteria yang disusun secara spesifik yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1 Kriteria *Purposive Sampling*

NO	Kriteria	Devisi/Unit kerja	Total Sampel
1.	Karyawan aktif dengan masa kerja minimal 1 tahun.	1. Airport security 42 Karyawan	70 Sampel
		2. Airport operation landside & service improvement 9 karyawan	
2.	Karyawan yang banyak melakukan interaksi antar karyawan.	3. Human capital business partner & GS 6 Karyawan	
3.	Karyawan yang bertugas pada pelayanan pengunjung bandara	4. Corporate social responsibility 4 Karyawan	
		5. Airport operation center 2 Karyawan	
		6. Akuntansi 4 Karyawan	
		7. Finance 3 Karyawan	

D. Jenis Dan Sumbar Data

Sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer seperti kuesioner, observasi, wawancara, dan data sekunder seperti instansi terkait, dokumen laporan, profil organisasi, buku pedoman, atau literatur yang relevan dengan penelitian.⁷¹

⁷¹ Elia and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.hal 247

1. Data Primer

Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui instrumen kuesioner dan proses wawancara. Seluruh data dikumpulkan dari karyawan PT Angkasa Pura Indonesia, Kantor Cabang Bandar udara Internasional Minangkabau. Sumber data utama penelitian ini diperoleh dari individu yang memenuhi kriteria inklusi dan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi, yaitu para karyawan yang dijadikan responden penelitian.

2. Data Sekunder

Penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder secara terbatas, seperti laporan tahunan perusahaan, informasi mengenai struktur organisasi, serta dokumen kebijakan sumber daya manusia yang relevan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai konteks penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh tanggapan mereka. Metode ini tepat digunakan ketika variabel yang akan diukur telah ditentukan secara jelas dan peneliti memahami ekspektasi terhadap responden. Kuesioner juga efektif untuk populasi yang besar dan tersebar di wilayah yang luas. Bentuk kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup maupun terbuka, serta dapat disebarkan secara langsung, melalui pos, atau media

elektronik seperti internet.⁷² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert.

Tabel 3.2 Penerapan Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang setuju	3
4.	TS	Tidak setuju	2
5.	STS	Sangat tidak setuju	1

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan yang menggambarkan suatu variabel dengan merujuk pada karakteristik dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Penjabaran ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam proses pengumpulan data.⁷³ Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel dijelaskan dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi operasional variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Ukur
Komitmen Organisasi	Dorongan internal yang kuat dari individu untuk tetap menjadi bagian dari organisasi	1. Kepercayaan yang kuat dan menerima nilai dan tujuan organisasi. 2. Loyalitas terhadap organisasi. 3. Memperhitungkan keuntungan untuk tetap bekerja	Likert (1-5)

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Hal 142

⁷³ MPH IG Dodiet Aditya Setyawan SKM, "HIPOTESIS Dan VARIABEL PENELITIAN" (Jawa Tengah, 2021), h.59.

		dalam organisasi. 4. Memperhitungkan kerugian jika meninggalkan organisasi. 5. Kemauan bekerja. 6. Tanggung jawab memajukan organisasi.	
Hubungan Kerja	Hubungan kerja merujuk pada interaksi yang terjadi di lingkungan kerja antara individu maupun antarunit kerja.	1. Tingkat keramahan atasan. 2. Keterkaitan pekerjaan dengan atasan. 3. Kebersamaan sesama karyawan . 4. Dukungan antar karyawan.	Likert (1-5)
<i>Spiritual Well-Being</i>	Kesejahteraan hubungan individu dengan tuhan serta ketenangan batin dan tujuan hidup	1. Hubungan dengan diri sendiri. 2. Hubungan dengan teman dan rekan kerja. 3. Hubungan dengan lingkungan. 4. Hubungan diri dengan tuhan.	Likert (1-5)
Konflik Interpersonal	Konflik interpersonal merupakan bentuk ketidaksepakatan atau pertentangan antarindividu yang	1. Kesalah Pahaman. 2. Perbedaan pendapat. 3. Krisis kepercayaan. 4. Perbedaan nilai dan harapan. 5. Persaingan.	Likert (1-5)

	dipicu oleh perbedaan pandangan		
<i>Personality</i>	Sistem psikologis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian uniknya pada lingkungannya.	1. Keterbukaan pada pengalaman. 2. Sifat berhati-hati. 3. Suka bersosialisasi. 4. Sifat keramahan. 5. Neurotisisme.	Likert (1-5)

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan Partial Least Squares (PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS. Pendekatan tersebut dipilih sebagai alternatif dari Structural Equation Modeling (SEM) berbasis kovarian, dengan keunggulan dapat digunakan meskipun jumlah sampel relatif terbatas.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk menyederhanakan dan merangkum data sehingga memudahkan interpretasi dan analisis lebih lanjut. Pendekatan ini menggunakan ukuran statistik seperti rata-rata, median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi untuk menyajikan gambaran umum mengenai karakteristik data secara sistematis dan informatif. Selain itu, dalam analisis deskriptif juga memungkinkan untuk menilai kekuatan hubungan antarvariabel

melalui analisis korelasi, melakukan prediksi menggunakan analisis regresi, serta membandingkan data sampel atau populasi melalui perbandingan rata-rata..⁷⁴

2. Uji model pengukuran (*Outer model*)

Model pengukuran (*outer model*) berfungsi untuk menilai validitas dan reliabilitas variabel dalam penelitian. Untuk indikator reflektif, evaluasi dilakukan melalui validitas konvergen dan validitas diskriminan dari indikator yang membentuk konstruk laten, serta menggunakan *Composite Reliability* dan *Cronbach's alpha* untuk menilai konsistensi blok indikatornya.⁷⁵

a. *Convergent Validity*

Pada tahap awal pengukuran, nilai faktor penampung (*loading factor*) yang berada di kisaran 0,5 hingga 0,6 dianggap memadai sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Setiap indikator reflektif dianggap memiliki kekuatan yang baik apabila menunjukkan korelasi di atas 0,70 terhadap konstruk yang diukurnya. Pengukuran ini bertujuan untuk menilai validitas indikator serta menentukan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan konstruk yang mendasarinya.⁷⁶

b. *Discriminant Validity*

Evaluasi validitas diskriminan dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) dengan korelasi antar konstruk.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Hal 147

⁷⁵ Siti Nurhalizah, Gusmi Kholijah, and Z Gusmanely, "Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi," *Indonesian Journal of Applied Statistics* 6, no. 2 (2024): 125, <https://doi.org/10.13057/ijas.v6i2.78921>.

⁷⁶ Dasep Suryanto, "Influence of Leadership towards Employee Work Discipline of The Ministry Of Religion, Bukittinggi With Work Motivation As Moderating Variables," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 1, no. 1 (2019): 8.

Selain itu, analisis cross-loading digunakan untuk menilai kualitas model pengukuran, di mana suatu konstruk laten dianggap mampu memprediksi indikatornya dengan lebih baik apabila korelasi antara konstruk dan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasinya dengan konstruk lain. Validitas diskriminan dinyatakan memadai apabila nilai AVE melebihi korelasi antar konstruk, dengan ketentuan bahwa nilai AVE idealnya berada di atas 0,5.⁷⁷

c. Composite Reliability

Cronbach's Alpha dan Composite Reliability merupakan dua pendekatan yang digunakan untuk menilai reliabilitas indikator reflektif. Apabila hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai yang tidak memadai, maka Composite Reliability dapat dijadikan metode alternatif. Berdasarkan kriteria penilaian, nilai reliabilitas komposit suatu konstruk idealnya berada di atas 0,70.⁷⁸

3. Evaluasi Model Struktural (*Evaluasi Inner Model*)

Model struktural mendeskripsikan hubungan antar variabel laten yang didasarkan dari landasan teori yang relevan. Dalam analisis PLS, evaluasi model dilakukan dengan menilai nilai R^2 pada variabel dependen, menggunakan uji Stone-Geisser Q^2 untuk mengevaluasi kemampuan prediktif, serta menguji signifikansi koefisien jalur antarvariabel melalui uji t.⁷⁹

⁷⁷ Irwan and Adam, "Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya."

⁷⁸ Imam Ghozali dan Hengky Latan, "Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 75.

⁷⁹ Ibid, H.62

a. *R - Square (R^2)*

Analisis model dimulai dengan mengevaluasi Koefisien Determinasi (R^2) untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilai R^2 dikategorikan menjadi tinggi (0,67), sedang (0,33), dan rendah (0,19), sementara menurut Mercer, R^2 dianggap kuat pada 0,75, sedang pada 0,5, dan lemah pada 0,25. Perubahan nilai R^2 mencerminkan kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam model struktural.

b. *F-Square*

Selanjutnya, pengaruh masing-masing variabel dalam model dianalisis melalui ukuran efek (f^2), yang menunjukkan sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Nilai f^2 dihitung berdasarkan perubahan R^2 setelah suatu variabel independen dihapus dari model. Ukuran efek dikategorikan menjadi tiga tingkat, yakni kecil (0,02), sedang (0,15), dan besar (0,35), dengan nilai f^2 di bawah 0,02 menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap model.

c. *Estimasi Path Coefficient*

Pengukuran Path Coefficient merupakan tahap evaluasi berikutnya yang digunakan untuk menilai arah dan kekuatan hubungan antar variabel, apakah bersifat positif atau negatif. Menurut Hair et al., prosedur Bootstrapping pada perangkat lunak SmartPLS dapat diterapkan untuk pengujian ini. Sebagai acuan, nilai Path Coefficient yang lebih besar dari nol menunjukkan hubungan positif

antarvariabel, sedangkan nilai yang lebih kecil dari nol menunjukkan hubungan negatif.

d. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Signifikansi hubungan antar variabel dalam model diuji menggunakan teknik bootstrapping, yaitu prosedur pengambilan sampel ulang secara acak dari data asli untuk memperoleh estimasi yang lebih stabil. Tingkat signifikansi ditentukan berdasarkan nilai statistik t, dengan batas kritis sebesar 1,65 untuk signifikansi 10%, 1,96 untuk 5%, dan 2,58 untuk 1%. Jika nilai t yang dihasilkan melebihi ambang batas tersebut, hubungan antar variabel dinyatakan signifikan secara statistik.

e. Analisis Dampak Moderasi

Baron dan Kenny mengemukakan prosedur pengujian moderasi, yang menilai apakah efek utama variabel independen terhadap variabel dependen signifikan. Jika efek utama tidak signifikan, pengujian moderasi tidak perlu dilanjutkan. Dalam pengujian efek moderasi, suatu variabel dikatakan berperan sebagai moderator apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ dan t -statistik $> 1,96$, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memengaruhi hubungan antara variabel eksogen dan endogen.⁸⁰

⁸⁰ Reuben M. Baron dan David A. Kenny, "The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations," *Journal of Personality and Social Psychology* 51, no. 6 (n.d.): 1176.